

Peningkatan Minat Baca dan Literasi Anak Melalui Kegiatan Pojok Literasi di Panti Asuhan Al-Fauzan

Jenny¹ Ambrose Yang² Chandra Susanto³ Putri Apriliani⁴ Cindy Fransisca⁵ Alice Chan⁶
Johan Davidson⁷ Jessica Duha⁸ Ricko⁹ Sefryansah¹⁰ Fitzpatrick Ferdinand¹¹ Nur
Hafshah¹² Suriono¹³ Jacky¹⁴ Kayla Rinita Yasmine¹⁵

Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau,
Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15}

Email: 2342034.jenny@uib.edu¹ 2311018.ambrose@uib.edu² 2331072.chandra@uib.edu³
2342141.putri@uib.edu⁴ 2341087.cindy@uib.edu⁵ 2342093.alice@uib.edu⁶
2331078.johan@uib.edu⁷ 2341022.jessicca@uib.edu⁸ 2341167.ricko@uib.edu⁹
2341162.sefryansah@uib.edu¹⁰ 2341163.fitzpatrick@uib.edu¹¹ 2351011.nur@uib.edu¹²
2341333.suriono@uib.edu¹³ 2311019.jacky@uib.edu¹⁴ 2351111.kayla@uib.edu¹⁵

Abstract

An orphanage is a social institution that provides protection and care for children who do not have parents or family who are able to care for them. A social service visit to an orphanage is a tangible form of social concern that can have a positive impact on the community, especially for children living in the orphanage. During the visit to Al Fauzan Orphanage, our team Buluh 3, was assigned to create a literacy corner. This literacy corner will be used by the children to read books. We created this literacy corner with the aim of increasing reading interest and developing the literacy skills of the children living in the orphanage. For the implementation method, the Buluh 3 team made a plan for the process of making a literacy corner, including determining the tools and materials needed to make this literacy corner, then we carried out all the activities that had been planned, such as purchasing tools and materials, and finally, the most important step, namely the stage evaluate whether the literacy corner meets the objectives to be achieved.

Keywords: Social Service, Orphanage, Concern, Literacy Corner, Method

Abstrak

Panti asuhan adalah lembaga sosial yang memberikan perlindungan dan perawatan bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau keluarga yang mampu merawat mereka. Bakti sosial kunjungan ke panti asuhan merupakan salah satu bentuk nyata dari kepedulian sosial yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Dalam kunjungan ke Panti Asuhan Al Fauzan, kami tim Buluh 3 ditugaskan untuk membuat sebuah pojok literasi. Pojok literasi ini nantinya akan digunakan oleh anak-anak untuk membaca buku. pojok literasi ini kami buat dengan tujuan meningkatkan minat baca dan mengembangkan kemampuan literasi adik-adik yang tinggal di panti asuhan. Untuk metode pelaksanaannya kami tim Buluh 3 membuat perencanaan proses pembuatan pojok literasi mencakup penentuan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan pojok literasi ini, kemudian selanjutnya kami melaksanakan semua aktivitas yang telah direncanakan seperti pembelian alat serta bahan, dan yang terakhir langkah yang paling penting yaitu tahap mengevaluasi apakah pojok literasi memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Bakti Sosial, Panti Asuhan, Kepedulian, Pojok Literasi, Metode



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah lembaga sosial yang memberikan perlindungan dan perawatan bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau keluarga yang mampu merawat mereka. Anak-anak di panti asuhan seringkali menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi pendidikan, kesehatan, maupun kesejahteraan sosial. Bakti sosial ke panti asuhan memiliki tujuan untuk

memberikan bantuan dan dukungan yang dapat membantu anak-anak yang tinggal di sana. Bantuan yang diberikan dapat berupa kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian, fasilitas pendidikan, serta kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Selain itu, bakti sosial juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial masyarakat terhadap anak-anak yang kurang beruntung. Kita tahu bahwa hingga saat ini masih banyak panti asuhan yang mengalami kekurangan atau ketidakmampuan untuk memberikan anak-anak tersebut kebutuhan yang mencukupi. Kebutuhan ini tidak hanya mencakup kebutuhan makan sehari-hari tetapi juga pendidikan yang dibutuhkan oleh anak-anak tersebut agar dapat mencapai masa depan yang sukses dan membawakan Indonesia semakin makmur dan tentram. Banyaknya masyarakat yang tidak memberikan anak-anak pendidikan yang maksimal sejak dini tidak hanya dikarenakan oleh keterbatasan ekonomi tetapi juga minimnya kesadaran akan pentingnya menanamkan sikap untuk memperhatikan pendidikan anak-anak sejak dini.

Implementasi dari masing-masing panti asuhan untuk memajukan pendidikan anak-anak perlu ditingkatkan. Salah satunya yaitu dengan memberikan anak-anak kebiasaan dalam membaca buku-bukuan. Hal tersebut menanamkan sebuah kebiasaan dan hobi untuk menggali lebih banyak ilmu pengetahuan melalui buku-buku yang dibaca mereka. Tidak hanya buku pelajaran, tetapi mereka juga dapat membaca jenis buku lainnya dan mencoba untuk mendapatkan ilmu atau manfaat dari buku yang dibaca. Kebiasaan tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan fasilitas pojok literasi untuk anak-anak di panti asuhan. Salah satu panti asuhan yang sesuai dan berkebutuhan untuk mengimplementasikan pojok literasi tersebut yaitu Panti Asuhan Al-Fauzan. Panti Asuhan Al-Fauzan telah memberikan pendidikan yang pantas bagi sebagian anak-anak. Namun, diantaranya masih ada anak-anak yang masih belum bisa menulis sehingga hal ini sesuai dengan implementasi pojok literasi yang ingin dicapai dengan harapan mendapatkan hasil yang signifikan dan sesuai dengan target. Apakah dengan adanya implementasi pojok literasi di Panti Asuhan Al-Fauzan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca anak-anak? Bagaimana dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak di Panti Asuhan Al-Fauzan untuk meningkatkan dan memaksimal hasil dari implementasi ini?

Untuk itu implementasi pojok literasi ini dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku yang layak dibaca dan bermanfaat bagi anak-anak serta menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan pojok literasi ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dari kegiatan pojok literasi yang di bangun untuk anak-anak Panti Asuhan Al-Fauzan dan peran dari pengelola panti asuhan dalam mendukung perkembangan literasi anak-anak tersebut. Tentunya dengan adanya kegiatan ini, juga diharapkan dapat mengetahui tantangan apa saja yang perlu kita tangani untuk menghasilkan penerapan pojok literasi yang maksimal. Berdasarkan hal-hal tersebut, kami sebagai Mahasiswa Universitas Internasional Batam terdorong untuk melakukan bakti sosial di Panti Asuhan Al-Fauzan yang tidak hanya memberikan donasi berupa bahan makanan tetapi juga donasi dalam memfasilitasi kegiatan pojok literasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam kunjungan Panti Asuhan Al-Fauzan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, tim Buluh 3 ditugaskan dalam membuat sebuah pojok literasi sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Tahap ini merupakan langkah awal yang penting dalam proses pembuatan pojok literasi. Tahap ini mencakup penentuan alat dan bahan yang diperlukan, seperti rak buku, karpet, papan,

kertas padi, pita, gunting, cutter, origami, alat tulis, penggaris, spidol, lem, serta buku-buku yang disumbangkan oleh mahasiswa-mahasiswa Universitas Internasional Batam. Selain itu, juga dilakukan perancangan dalam penjadwalan waktu yang tepat dan pemilihan lokasi di Panti Asuhan Al-Fauzan yang strategis untuk menempatkan pojok literasi. Rencana ini harus disusun dengan cermat dan detail agar seluruh tahapan berikutnya dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan yang merupakan realisasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, tim akan melaksanakan semua aktivitas yang telah direncanakan, termasuk pembelian dan penyiapan alat serta bahan, penataan ruang, dan pengaturan koleksi buku. Pelaksanaan yang efektif memerlukan koordinasi yang baik antara anggota tim serta pemantauan yang cermat agar setiap aspek dari pojok literasi dapat terwujud sesuai dengan rencana. Keberhasilan tahap ini sangat bergantung pada ketelitian dalam melaksanakan rencana dan kemampuan untuk mengatasi kendala yang mungkin timbul selama proses. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi yang merupakan Tahap evaluasi adalah proses penting untuk menilai keberhasilan kegiatan. Setelah pojok literasi berfungsi, tim akan melakukan evaluasi dengan membandingkan hasil akhir dari pelaksanaan dengan rencana awal yang telah ditetapkan. Evaluasi meliputi penilaian terhadap apakah pojok literasi memenuhi tujuan yang diinginkan. Proses ini juga mencakup pengumpulan masukan, kritik, dan saran dari pihak-pihak terkait, termasuk anak-anak, pengurus panti asuhan, dan anggota tim sendiri. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesadaran terhadap budaya literasi masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan sehingga mendorong mahasiswa untuk bertindak. Pada tanggal 28 April 2024, Mahasiswa Universitas Internasional Batam melakukan kunjungan pada Panti Asuhan AL-Fauzan yang berada di Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Minimnya budaya literasi di Panti Asuhan Al-Fauzan menjadi motivasi bagi kami untuk melakukan kegiatan pojok literasi yang terdiri dari 22 anak dengan rentang usia 5 tahun hingga jenjang sekolah menengah atas (SMA). Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak akan pentingnya literasi sehingga mendorong mereka untuk memiliki motivasi dalam menggapai masa depan yang sukses. Kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Al-Fauzan yakni membuat pojok literasi dengan memanfaatkan buku sumbangan dari mahasiswa yang dihias semenarik mungkin agar anak-anak dapat merasakan kenyamanan untuk membaca dan belajar. Tidak hanya membuat pojok literasi tetapi juga mengajak anak-anak tersebut untuk menulis cita-cita serta harapan yang mereka inginkan pada papan harapan yang telah disiapkan.



Gambar 1. Pengenalan Pentingnya Budaya Literasi
Sumber: Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Membuat Serangkaian Harapan dan Cita-Cita Bersama Anak-Anak
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, tampak antusiasme yang tinggi dari anak-anak untuk membaca dan belajar. Berdasarkan informasi dari pengurus Panti Asuhan Al- Fauzan, sebelumnya minat belajar dan budaya literasi anak-anak tersebut sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya budaya literasi serta keterbatasan untuk melakukan literasi. Implementasi pojok literasi di Panti Asuhan Al-Fauzan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat baca anak-anak jika dilakukan dengan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka. Pendekatan yang digunakan termasuk penyediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia anak-anak, serta pengembangan program-program interaktif seperti sesi membaca bersama, lomba cerita, atau permainan edukatif. Selain itu, keterlibatan aktif pengelola panti dan pendamping dalam membimbing anak-anak juga sangat membantu dalam menciptakan suasana yang mendukung perkembangan minat baca. Penyesuaian program dengan latar belakang dan minat anak-anak akan memastikan bahwa kegiatan pojok literasi benar-benar menjadi sarana yang menarik dan efektif bagi mereka.

Pojok literasi dapat dioptimalkan sebagai sarana edukatif yang efektif dengan memperhatikan beberapa faktor kunci seperti peran pengelola, ketersediaan bahan bacaan, dan partisipasi anak-anak. Pengelola harus memastikan bahwa bahan bacaan yang disediakan bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan serta minat anak-anak. Selain itu, pengelola harus mendorong partisipasi aktif anak-anak melalui kegiatan-kegiatan literasi yang menyenangkan dan menantang. Pojok literasi juga bisa diintegrasikan dengan kegiatan belajar mengajar yang ada di panti, sehingga anak-anak dapat merasakan manfaat langsung dari bahan bacaan yang ada. Ketersediaan anak-anak untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan literasi akan sangat mempengaruhi efektivitas program ini dalam mendukung perkembangan literasi mereka. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pojok literasi di Panti Asuhan Al-Fauzan termasuk masalah pendanaan, ketersediaan bahan bacaan yang relevan, serta keterlibatan aktif anak-anak. Masalah pendanaan bisa menghambat pengadaan buku-buku baru dan peralatan pendukung lainnya. Solusi yang dapat diterapkan termasuk mencari sponsor atau donatur yang bersedia mendukung program ini atau mengadakan kegiatan penggalangan dana. Selain itu, masyarakat juga diperbolehkan untuk memberikan sumbangan atas buku-buku yang layak dibaca dan dipakai kepada panti asuhan sehingga perkembangan literasi anak-anak menjadi lebih maksimal.



Gambar 3. Partisipasi Anak-Anak Dalam Kegiatan Pojok Literasi
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan literasi yang dilakukan oleh mahasiswa di Panti Asuhan Al-Fauzan membawa dampak positif yang signifikan terhadap anak-anak. Dengan adanya pojok literasi, maka minat baca dan belajar anak-anak Indonesia dapat mengalami peningkatan. Antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif dan interaktif mampu mengubah sikap anak muda terhadap literasi. Selain itu, menulis cita-cita dan harapan tidak hanya mengasah kemampuan menulis tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak-anak tersebut untuk bermimpi dan merencanakan masa depan. Hal ini mendorong semangat belajar dan memberikan inspirasi serta motivasi yang kuat sehingga menciptakan dasar yang lebih baik untuk pendidikan dan perkembangan di masa depan.



Gambar 4. Hasil Kegiatan Pojok Literasi Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Al-Fauzan
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kesadaran terhadap literasi di Indonesia sangatlah rendah. Tidak hanya disebabkan oleh kesadaran akan pentingnya literasi yang rendah tetapi juga keterbatasan dalam ekonomi untuk membangun lingkungan literasi untuk anak-anak. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan sumbangan dalam kegiatan Bakti sosial Panti Asuhan berupa buku-buku literasi. Kegiatan yang dilaksanakan memanfaatkan buku-buku sumbangan dari mahasiswa dan mengajak anak-anak tersebut untuk membaca dan membangun pemikiran yang kritis dan kreatif. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan bakti sosial Panti Asuhan Al-Fauzan, pewujudan pojok literasi telah berhasil meningkatkan minat baca dan belajar anak-anak tersebut. Dengan membangun pojok literasi yang menarik dan melibatkan anak-anak,

mahasiswa berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan dan motivasi belajar. Hal ini sangat penting mengingat bahwa rendahnya budaya literasi di panti asuhan tersebut. Inisiatif ini tidak hanya memperbaiki akses dan kualitas literasi, tetapi juga memotivasi mereka untuk memiliki impian dan merencanakan masa depan yang lebih baik. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi ini juga timbul seiring pelaksanaan kegiatan. Pendanaan yang tidak cukup untuk memfasilitasi pelaksanaan pojok literasi menjadi faktor utama kegiatan ini. Apabila masyarakat dapat memberikan donatur baik berupa buku yang masih layak dipakai dan fasilitas lainnya, hal tersebut dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan pojok literasi yang lebih memadai untuk anak-anak. Pengelola panti asuhan juga diharapkan dapat mengelola kegiatan tersebut dengan baik serta mendampingi anak-anak tersebut untuk melakukan atau menanamkan kebiasaan membaca. Dengan begitu, kegiatan pojok literasi dapat terlaksana dengan baik dan maksimal serta membawakan negara Indonesia menjadi lebih makmur dan berpendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi yang berarti dalam penyelesaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pertama-tama, pelaksana kegiatan ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak Panti Asuhan Al-Fauzan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang diperlukan selama proses kegiatan ini. Pelaksana kegiatan juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemberi dana yang telah memberikan dukungan finansial sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Bantuan ini sangat krusial dalam menunjang pelaksanaan setiap tahap kegiatan. Akhir kata, semoga segala bentuk kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Pelaksana kegiatan menyadari bahwa kegiatan ini masih jauh dari sempurna. Namun, besar harapan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmabarta, Dewi Guna. (2021). Pembuatan Pojok Literasi di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang oleh PMM UMM Kelompok 54 Gelombang 12. Kompasiana
- Arza, Suhaimi. (2022). Manfaat Pojok Baca Dalam Kelas. Kompasiana
- Fajarini, Arfiah Nurul. (2022). Bagaimanakah Nasib Sistem Pendidikan Indonesia? Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Fandhinatasha, Vito. (2023). Implementasi Pojok Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Dinoyo Kota Malang. Kompasiana
- Insania, Chika. (2023). Kualitas Pendidikan Di Indonesia. Kompasiana
- Maya Richmayati, Dewi Permatasari, & Fadli Luran. (2022). Bakti Sosial Pada Panti Asuhan Uswatun Hasanah. *Jurnal Puan Indonesia*, 3(2), 149-154. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.68>
- Rahmat, Rezqiqah Aulia, Rahmat Pannyiwi, Muhammad Syafri, Sahdan M. (2022). PKM Panti Asuhan Nurul Amal. *Jurnal Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia*, 1(1), 18-20. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/10>
- Rosmawati N, M. Pd. (2021). Pojok Literasi. SMAN 15 Takengon. Diakses 22 Juli 2024, pada <https://sman15takengon.sch.id/berita/pojok-literasi>
- Sari, M. R., Masril, M., Hanifah, H., Wahyuni, A., Pratiwi, L. D., Anggraini, N., Mukaramah, R., Afsyah, R., & Sari, N. R. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama dengan Bakti Sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-12. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.160>

- Sartika, Basma. (2021). Kesadaran Literasi Masyarakat Harus Dibangun Sejak Dini. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Stella, Oktaviana, Evelyn, Jennifer, Kelvin Carrie, Joviki Rahman, Kelvin, Azhar Maulana. (2023). Bakti Sosial Di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri. Journal National Conference for Community Service Project, 5(1), 233-237.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/644/539>
- Tiara Fany Chintia Silitonga, Wulan Purnama Sari Simatupang, Loise Chisanta Ginting, Muhammad Aimar Zaidan, Harrys Cristian Vieri. (2023). Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1461>
- Universitas Ahmad Dahlan. (2024). Pojok Literasi untuk Tingkatkan Minat Baca Anak. Kompasiana
- Wuylandari, Trisna. (2023). 5 Tantangan Literasi Buat Siswa Indonesia, Begini Studinya. Detikedu